BAB V

KESIMPULAN

Sampul majalah sangat dekat dengan ketertarikan seorang konsumen atau khalayak untuk membeli majalah tersebut. Khalayak dapat menemukan dan melihat tampilan sampul majalah di toko-toko buku atau di kios buku. Dengan berderetnya berbagai visualisasi yang di tampilkan sampul majalah, khalayak akan bergantung pada ketertarikan akan penampilan sampul majalah itu sendiri. Selain tampilan sampul, khalayak akan tertearik memilih majalah dengan tema tertentu, dan tentu saja ada khalayak yang memang sudah berlangganan membeli majalah tertentu. Dalam hal ini majalah desain.

Dalam perkembangannya, sampul majalah desain khususnya, memiliki visualisasi yang cenderung eksploratif dan unik, terlebih jika majalah desain tersebut sedang membahas dengan tema khusus atau edisi spesial. Dengan keunikan-keunikan sampul majalah edisi khusus tersebut, tentu akan mempengaruhi juga cara pandang dan ketersampaiannya pesan pada khalayak atau *target audience* majalah tersebut. Bisa saja visual sampul majalah desain yang di desain secara eksploratif tersebut menimbulkan kesulitan untuk dikenali oleh khalayak. Namun begitu khalayak tetap akan tertarik dengan adanya keunikan desain sampul majalah tersebut, karena rasa penasaran dan visual yang menimbulkan persepsi yang berbeda-beda.

Desain sampul majalah, khususnya majalah desain yang cenderung eksploratif pada edisi-edisi tertentu seperti sampul majalah Concept edisi 26 yang telah di analisis pada bab sebelumnya, perlunya untuk memperhatikan prinsip-prinsip *layout* untuk memudahkan khalayak menentukan urutan dalam membacanya (*sequence*). Berdasarkan pernyataan-pernyataan responden, urutan membaca pada sampul majalah Concept edisi 26 ini cukup sulit di tebak arahnya, karena secara keseluruhan penempatan arah objek nya nampak acak, namun masih tetap beraturan. Kemudian untuk menentukan *point of interest* yang akan akan dibaca atau dilihat terlebih dahulu (*emphasis*) sudah cukup memberikan kekuatan yaitu besar kecilnya objek, untuk mengetahui objek mana saja yang berperan penting

dalam penyampaian pesannya, tidak hanya dari objeknya yang berupa *emphasis* tapi juga dari penampilan majalah ini juga mempengaruhi konsumen untuk menarik perhatiannya. Lalu kenyamanan ketika dilihat dari keseimbangan visual nya (*balance*) dalam majalah ini lebih banyak yang beranggapan bahwa kurang nyaman dilihat karena layoutnya yang miring dan objek nya yang membuat pusing. Yang terakhir kesan menyatunya setiap elemen desain didalamnya (*unity*) dapat disimpulkan cukup menyatu di setiap objeknya. Aspek-aspek yang cukup mendasar tersebut akan dinilai oleh khalayak yang akan membeli majalah tersebut, terlebih jika majalah itu adalah majalah desain.

Selain itu, perlu diperhatikan juga anatomi dari sampul majalah yang terlihat unik. Dengan eksplorasi-eksplorasi tersebut dapat menimbulkan tidak tersampaikannya pesan yang ingin di sampaikan pada khalayak, contohnya seperti sulit dikenalinya *issue* atau tema utama yang sedang diangkat dalam majalah tersebut, ataupun informasi-informasi lainnya yang cukup penting untuk disampaikan pada khalayak namun tersamar kan oleh aspek lain.

Namun demikian, tidak ada salahnya dengan melakukan eksplorasi sebuah sampul majalah, dan menjadikannya memiliki daya tarik tersendiri untuk khalayak. Bahkan mungkin akan membuat nama majalah tersebut populer. Namun disisi lain pentingnya memperhatikan pesan-pesan yang akan di berikan pada sampul majalah tertentu, karena tidak semua *target audience* atau khalayak majalah tersebut memahami dengan baik ketika melihat majalah tersebut.